

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Angka kematian ibu di Kabupaten Brebes masih menjadi prioritas masalah utama dalam bidang kesehatan. Banyak faktor yang menyebabkan kematian pada ibu, salah satu faktornya yaitu perdarahan (Dinas Kesehatan, 2016). Perdarahan dapat disebabkan oleh kondisi anemia karena ibu dengan anemia memiliki risiko 2,9 kali lebih besar terhadap kejadian perdarahan postpartum (Dina, 2013)

Masalah gizi kekurangan zat besi atau anemia dapat mempengaruhi status gizi pada periode siklus kehidupan karena masa kehamilan merupakan periode yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia (Camaschella M.D, 2015). Anemia merupakan keadaan ketika jumlah sel darah merah ataupun hemoglobin (Hb) tidak mencukupi untuk kebutuhan fisiologis tubuh. Menurut WHO dan pedoman Kemenkes 1999, ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan mengalami anemia. (Risikesdas, 2013).

Anemia pada ibu hamil karena adanya peningkatan volume plasma mengakibatkan pengenceran kadar hemoglobin (Hb) tanpa perubahan bentuk sel darah merah. Ibu hamil yang mengalami anemia jika kadar Hb-nya di bawah 11,0 g/dL. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa 37,1% ibu hamil mengalami anemia. (Risikesdas, 2013), dan berdasarkan buku Profil Puskesmas Kaligangsa sebanyak 32,6% ibu hamil mengalami anemia.

Penyebab anemia salah satunya adalah adanya stres oksidatif sel darah merah karena terjadi peningkatan prooksidan dalam tubuh (Iuchi, 2012). Peningkatan prooksidan (radikal bebas) dalam tubuh dipengaruhi oleh konsumsi pangan yang telah teroksidasi. Makanan yang teroksidasi akan

terjadi proses menjadi radikal bebas sehingga menjadi prooksidan (Rahal, 2014). Prooksidan diklasifikasikan menjadi dua yaitu eksogen (exogenous) dan endogen. Prooksidan kategori eksogen salah satunya adalah bahan makanan meliputi lemak, karbohidrat, makanan olahan/ instan, dan antioksidan. Menurut hasil penelitian Chang tahun 2014 bahwa asupan lemak yang tinggi dapat mempengaruhi metabolisme zat besi. Kelompok makanan yang mengandung lemak tinggi antara lain daging bebek, belut, daging ayam dengan kulit, sosis, kuning telur ayam, telur bebek (Kemenkes, 2014).

Lemak, karbohidrat, asam nukleat, strukturnya mudah rusak oleh oleh Reactive Oxygene Species (ROS). Rusaknya struktur tersebut akan menyebabkan ketidakseimbangan oksidan dan antioksidan dapat menimbulkan stres oksidatif (Birben, 2012). Sel darah merah yang terbentuk menjadi oksidan yaitu superoksida, hidrogen peroksida, radikal peroksil, peroksida lipid. Sel darah merah sangat rentan mengalami kerusakan yang diakibatkan dari peroksidasi lipid di sel tersebut. Peningkatan stres oksidatif pada ibu hamil anemia dapat meningkatkan risiko terjadinya kematian ibu (Sari, 2012).

Narasiang (2016) melalui metode *Food Frequency Questionnaire (FFQ)* pada ibu hamil di Kota Manado memiliki pola makan yang rendah karbohidrat dan tinggi lemak jika dibandingkan dengan AKG ibu hamil di Indonesia. Hasil penelitian Zulaikha (2015) bahwa keeratan hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia sangat kuat karena ibu hamil yang pola makanan tidak sesuai dapat mempengaruhi penyerapan zat besi sehingga menyebabkan anemia pada ibu hamil. Berdasarkan uraian tersebut menimbulkan minat peneliti untuk melakukan penelitian tentang hubungan konsumsi makanan sumber prooksidan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kaligangsa Kabupaten Brebes.

## 1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan konsumsi sumber makanan prooksidan eksogen dengan status anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kaligangsa Kabupaten Brebes?

## 1.3. Tujuan

### 1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan konsumsi makanan sumber prooksidan eksogen dengan status anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kaligangsa Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Mendeskripsikan konsumsi makanan sumber prooksidan eksogen meliputi lemak, karbohidrat, makanan instan pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kaligangsa Kabupaten Brebes.

1.3.2.2. Mendeskripsikan status anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kaligangsa Kabupaten Brebes.

1.3.2.3. Menganalisis hubungan konsumsi makanan sumber lemak dengan status anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kaligangsa Kabupaten Brebes.

1.3.2.4. Menganalisis hubungan konsumsi makanan sumber karbohidrat dengan status anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kaligangsa Kabupaten Brebes.

1.3.2.5. Menganalisis hubungan konsumsi makanan instan dengan status anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kaligangsa Kabupaten Brebes.

1.3.2.6. Menganalisis hubungan konsumsi makanan sumber prooksidan eksogen meliputi lemak, karbohidrat, dan makanan instan dengan status anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kaligangsa Kabupaten Brebes.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

##### 1.4.1. Manfaat bagi ilmu pendidikan

Mendapatkan pengetahuan tentang hubungan konsumsi makanan sumber prooksidan eksogen dengan status anemia pada ibu hamil.

##### 1.4.2. Manfaat bagi instansi kesehatan

Dapat memberikan referensi bagi instansi pemerintah khususnya instansi pemerintahan Puskesmas tentang hubungan konsumsi makanan sumber prooksidan eksogen dengan status anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kaligangsa Kabupaten Brebes.

##### 1.4.3. Manfaat bagi masyarakat

Dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang konsumsi makanan pada ibu hamil sehingga dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

##### 1.4.4. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya berkaitan dengan anemia pada ibu hamil.

#### 1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Tahun	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Hasil Penelitian
1	Rahal, A, Kumar, A, Singh, V, Yadav, B, Tiwari, R, Chakraborty, S, Dhama, K	Oxidative stress, Prooxidants, and Antioksidant s: The Interplay	2014	Oxidative stress,	Prooxidants and Antioksidants	Interaksi dari radikal bebas dan peran mereka dalam proteomik, genomik dan proses pengembangan penyakit. Prooxidant atau antioksidan, dan faktor lingkungan lainnya seperti oksigen ketegangan, konsentrasi logam transisi

No	Peneliti	Judul	Tahun	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Hasil Penelitian
						bersamaan dengan Status redoks juga akan menjadi faktor penentu terjadinya stres oksidatif.
2	Bouayed,J , Bohn, T	Exogenous antioxidants – double-edge swords in cellular redox state	2010	Exogenous antioxidants (fruit and vegetables)	Double-edge swords in cellular	Antioksidan eksogen dosis tinggi bisa mengganggu keseimbangan redoks.
3	Ansari, N, Badrudin, S.H, Karmaliani R, Harris, H, Jehan, I, Pasha, O, Moss, N, McClure, E.M, Goldenberg, R.L	Anemia prevalence and risk factors in pregnant women in an urban area of Pakistan	2008	Anemia prevalence	Risk factor in pregnant women in an urban area of Pakistan	Peningkatan penyerapan zat besi selama kehamilan mungkin tidak cukup untuk mencegah anemia. Persentase tinggi kehamilan Trimester ketiga dari anemia ringan hingga sedang dan asupan makanan sebelum dan selama Peran asupan yang adekuat dan status gizi pra hamil yang optimal, terutama sejak kehamilan mungkin terlalu pendek periode waktu di mana untuk mengurangi yang sudah ada sebelumnya anemia
4.	Narasiang , Bezaliel R.	Gambaran Pola Konsumsi Makanan Pada Ibu	2016	Gambaran Pola Konsumsi Makanan Pada Ibu	-	Ibu hamil di Kota Manado memiliki pola makan yang rendah karbohidrat dan

No	Peneliti	Judul	Tahun	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Hasil Penelitian
		Hamil di Kota Manado		Hamil di Kota Manado		tinggi lemak berdasarkan AKG ibu hamil di Indonesia.
5.	Zulaikha, Eva	Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pleret Bantul	2015	Pola Makan	Kejadi-an Anemia pada Ibu Hamil	Pola makan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III yang diteliti di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta

Pada tabel 1, dapat diketahui keaslian dari penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang akan diteliti adalah sumber bahan makanan prooksidan eksogen (lemak, karbohidrat, dan makanan instan) yang dikaitkan dengan status anemia pada ibu hamil. Selain hal tersebut perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel, waktu, tempat, dan desain penelitian yang digunakan.